

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat hubungan positif motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,716. Artinya, jika nilai motivasi kerja meningkat maka kinerja guru TK se-Kecamatan Colomadu juga meningkat dan sebaliknya.
2. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 51,2%, sedangkan sisanya yaitu 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang bersumber dari faktor individu dan faktor situasional, bahkan bisa saja berasal dari faktor psikologis selain motivasi.

B. Implikasi

Keberhasilan sistem pendidikan dilihat dari kinerja seorang guru. Setiap guru tentunya memiliki kondisi internal yang berbeda, dimana kondisi internal tersebut berpengaruh pada aktivitasnya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut yaitu motivasi. Diharapkan guru memiliki motivasi yang tinggi agar aktivitasnya sehari-hari dalam mengajar juga baik. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Sebagaimana telah dijelaskan pada hasil analisis bahwa motivasi kerja memiliki hubungan positif terhadap kinerja guru. Jadi dalam meningkatkan kinerja guru, perlu ditingkatkan pula motivasi kerja dalam diri guru tersebut.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu memotivasi para guru agar para guru memiliki dorongan lebih dalam melaksanakan tugasnya.

2. Hendaknya guru memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya, dengan motivasi yang kuat tentunya kinerja yang dihasilkan juga akan maksimal.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kinerja guru dengan menambah faktor-faktor selain motivasi kerja, misalnya dikaitkan dengan faktor individu dan faktor situasional.